

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai, banyak pasien hipertensi dengan tekanan darah tidak terkontrol dan jumlahnya terus meningkat. Hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya didefinisikan sebagai hipertensi essensial atau hipertensi primer (Yogiantoro, 2007).

Prevalensi hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas tahun 2007 sebesar 31,7% dan dilanjutkan pada tahun 2013 menunjukkan secara nasional 25,8% penduduk Indonesia menderita penyakit hipertensi, berdasarkan jenis kelamin pada laki-laki tahun 2007 ada 31,3% menderita hipertensi dan menurun pada tahun 2013 menjadi 22,8% sedangkan pada perempuan tahun 2007 ada 31,9% menderita hipertensi dan menurun pada tahun 2013 menjadi 28,8%, berdasarkan data NCHS (*National Center for Health Statistic*) hanya 29,7 % laki-laki yang melakukan pencegahan terhadap terjadinya hipertensi dan 28,5% pada perempuan. Rekomendasi waktu untuk aktifitas olahraga dari *World Health Organization* (WHO) minimal 150 menit perminggu dan optimalnya 300 menit perminggu dengan intensitas 3 kali perminggu (WHO 2011). Penelitian prevalensi hipertensi dengan riwayat keturunan pada kedua orang tua di Sri Lanka didapatkan sebanyak 35 % dari penderita hipertensi (Ranasinghe, Cooray, Jayawardena, & Katulanda, 2015).

Penelitian yang dilakukan di Ethiopia Selatan dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) mendapatkan hasil bahwa 57,9% orang dengan obesitas menderita hipertensi dan hanya 11,3 % orang dengan berat badan normal yang

menderita hipertensi, bahkan orang yang kurus hanya terdapat 5 % yang menderita hipertensi. Dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa orang yang berjalan kaki 10 menit setiap harinya hanya terdapat 15,3 % yang menderita hipertensi dibandingkan orang yang tidak pernah melakukannya selama seminggu yaitu sekitar 71 % menderita hipertensi (Helelo, Gelaw, & Adane, 2014).

Kematian yang diakibatkan oleh hipertensi essensial dan *Hypertensive Renal Disease* pada tahun 2012 sebesar 930.000 dan meningkat pada tahun 2013 menjadi 970.000 jiwa (Xu, Murphy, Kochanek, & Bastian, 2016). Hasil penelitian di Mthata, Afrika Selatan menunjukkan prevalensi hipertensi pada remaja laki-laki usia 13-17 tahun sebanyak 22% dan prevalensi pre-hipertensi sebanyak 13,6%, pada remaja perempuan usia 13-17 tahun sebanyak 20,9% hipertensi dan 16,5% pre-hipertensi (Nkeh-Chungag, Sekokotla, Sewani-Rusike, Namugowa, & Iputo, 2015).

Allah SWT menciptakan manusia dan jin hanya untuk beribadah kepadanya, tugas manusia juga terus menggali dan memanfaatkan karunia-nya dengan sebaik-baiknya. Salah satu dari karunia tersebut adalah adanya akal dan fikiran, dimana kita sebagaimana manusia harus terus belajar dan dapat menemukan hal yang baru melalui penelitian, diharapkan agar kesehatan manusia terus terjaga dan dapat menunaikan kewajiban kita kepada Allah SWT dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka saya ingin melakukan penelitian tentang prevalensi hipertensi pada remaja di Indonesia dalam hal ini saya mengambil data di SMA Dwiwarna.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “berapa angka kejadian hipertensi pada siswa sma dwiwarna dan bagaimana pandangan islam terhadap penyakit hipertensi?” alasan diambil sekolah SMA Dwiwarna adalah merupakan sebuah SMA berasrama dimana siswa dapat diambil data dan mereka berada disatu wilayah sehingga tidak menyulitkan dalam pengambilan data.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimanakah kelompok distribusi hipertensi berdasarkan faktor risiko keturunan
2. Bagaimanakah kelompok distribusi hipertensi berdasarkan Indeks Massa Tubuh
3. Bagaimanakah kelompok distribusi hipertensi berdasarkan kebiasaan aktifitas olahraga
4. Bagaimanakah pandangan islam terhadap hipertensi

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1.4.1 TUJUAN UMUM

Untuk Mengetahui distribusi hipertensi pada Siswa SMA Dwiwarna berdasarkan beberapa faktor risiko dan menjelaskan pandangan islam tentang angka kejadian hipertensi.

1.4.2 TUJUAN KHUSUS

1. Untuk mengetahui distribusi hipertensi berdasarkan faktor risiko keturunan
2. Untuk mengetahui distribusi hipertensi berdasarkan Indeks Massa Tubuh
3. Untuk mengetahui distribusi hipertensi berdasarkan kebiasaan aktifitas olahraga
4. Untuk mengetahui pandangan Islam terhadap hipertensi

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dalam ilmu hipertensi dan kesehatan masyarakat.
2. Bagi institusi penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan tentang hipertensi.
3. Bagi instansi penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang hipertensi dan siswa yang mengidap hipertens